

# **Kuliah Dasar I Bedah Plastik.**

Oleh Djohansjah Marzoeki

B Plastik.adalah Ilmu Kedokteran cabang I Bedah yang melakukan **Rekonstruksi** dan **Koreksi** organ tubuh .

**Penampakan** (appearance) menjadi bagian penting dalam B Plastik dan erat hubungannya dengan penderitaan psikososial.

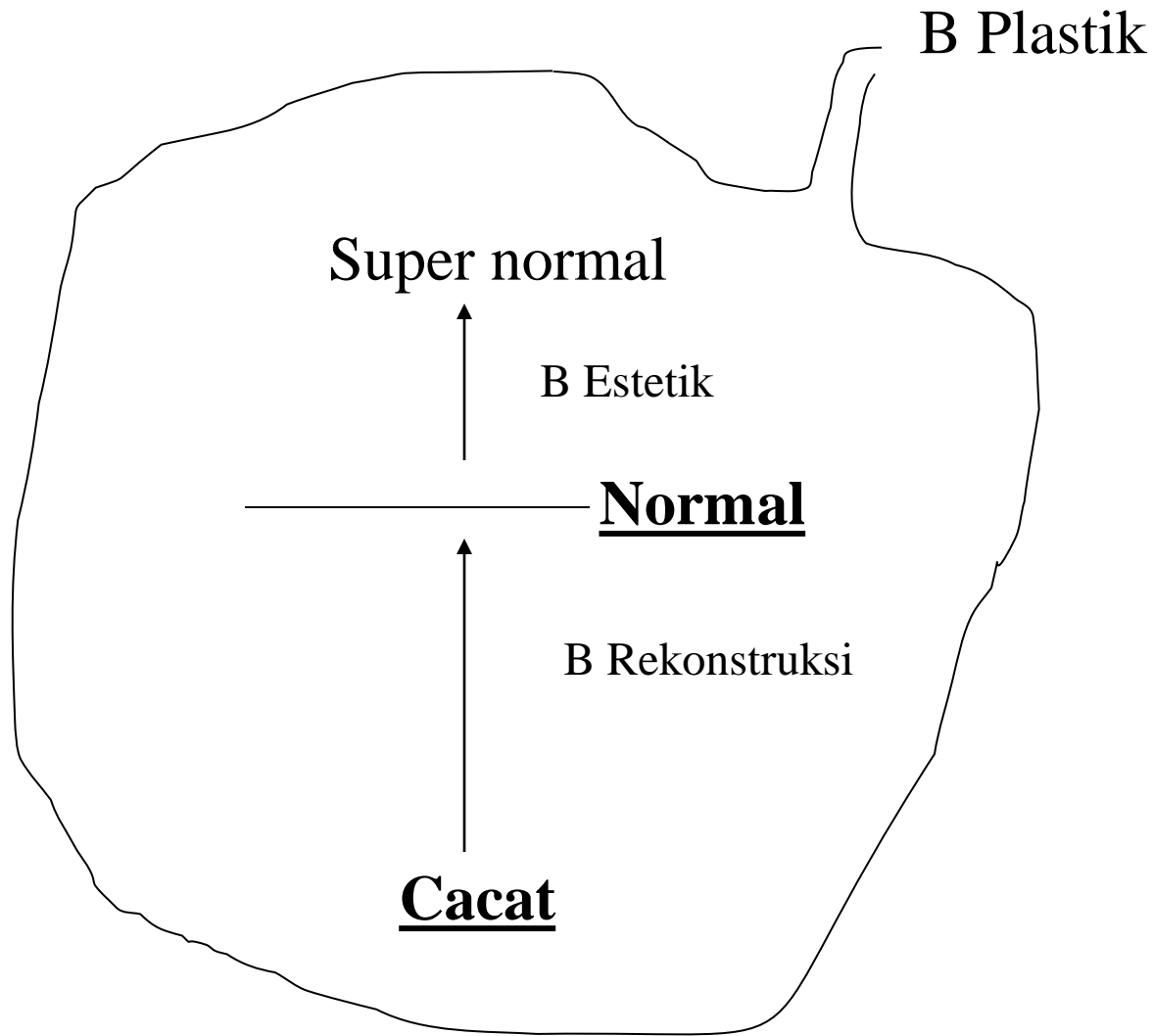
Karena itu **gangguan psikososial** bisa menjadi **indikasi pembedahan.**

# Sejarahnya

- Sushruta dokter India sekitar 800 tahun sebelum Masehi melakukan rekonstruksi ujung hidung yang dipancung karena terhukum kriminal.
- Tagliacozzi dari Italia membuat buku tentang teknik rekonstruksi kecacatan kuburannya dipindahkan karena dianggap mengganggu pekerjaan Tuhan.
- Harold Gillis dari Inggris berjasa mengembangkan teknik Bedah Plastik modern pada korban perang dunia II, dia dihadaahi gelar SIR.

## Ruang lingkup

1. **Bedah Kulit** dan subkutan yang erat hubungannya dengan penampakan.
2. **Bedah Kranio Fasial** . Diatas mata kita sering bekerja sama dengan B Syaraf. Dibawah mata bekerja sama dengan Drg Sp Othodonti.
3. **Bedah Tangan**. Kita kerjakan semua, baik tulang, pembuluh darah, tendon dll.
4. **Bedah Kelamin Luar**. Batas untuk laki laki jaitu pada penis dan scrotum (tidak testis); pada wanita vulva sampai dengan vagina
5. **Bedah Estetik atau Bedah Kosmetik**. Ini untuk orang normal yang ingin tampak lebih.





Unilateral cleft lip and palate  
Fig.10









## Teknik Dasar.

**Irisan.** Kebanyakan memakai matapisau no. **15. 11 dan 10**

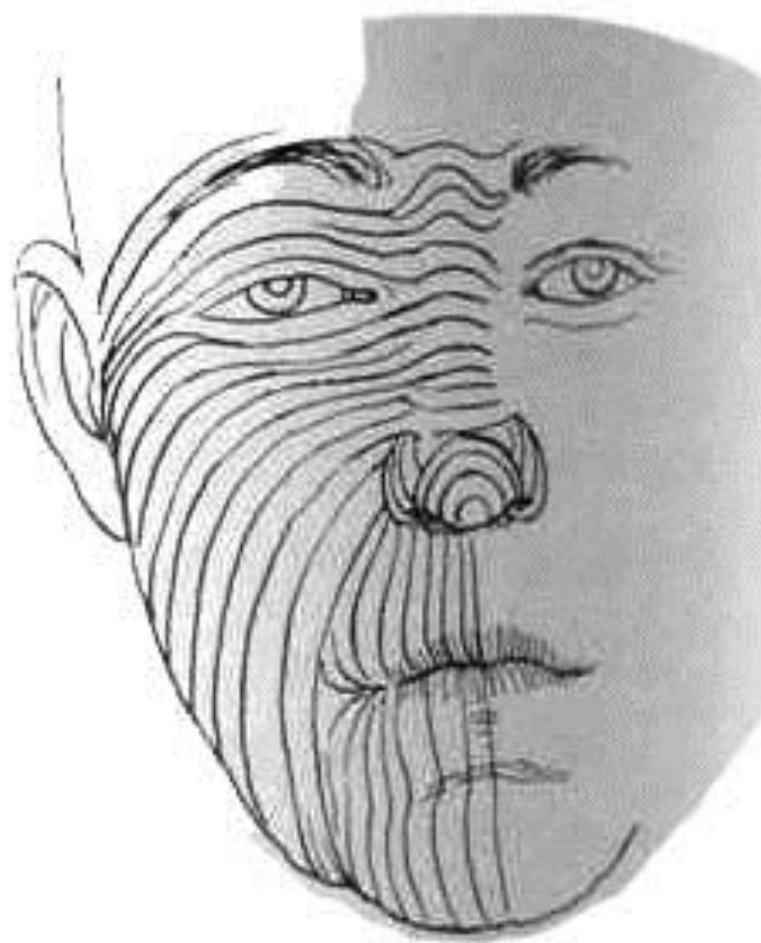
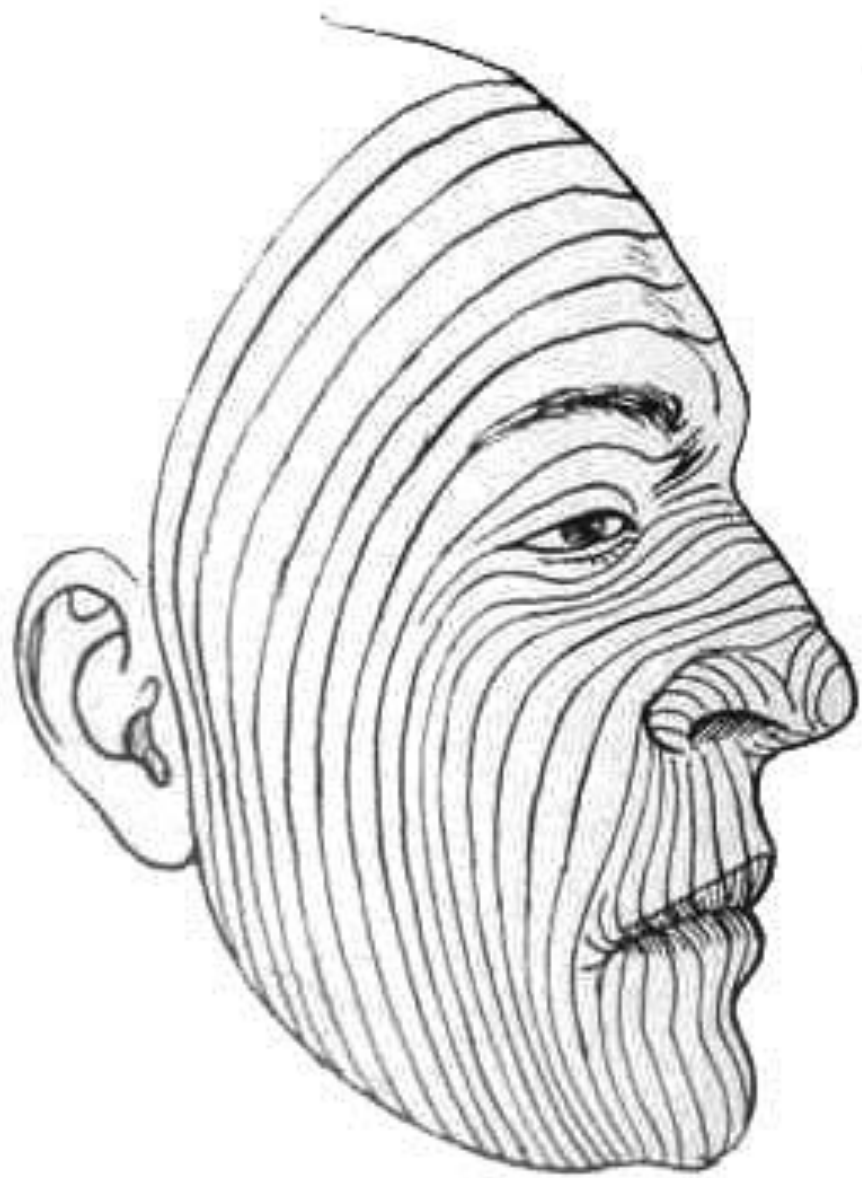
Irisan **tegak lurus** thd permukaan kulit.

Irisan diusahakan berada di lipatan kulit atau Langer's Line agar cicatrik yang terjadi tidak ketara.

Bisa juga ditempatkan tersembunyi tertutup rambut dll

**Irisan sebaiknya patah patah dan bukan garis yang panjang** agar nantinya tarikan kontraksi cicatrik akan terbagi dan tidak terjadi distorsi.





## Benang dan Jarum :

### **Benang**

- a. Absorbable. Artinya tubuh kita **bereaksi** menghancurkan benang tersebut dengan mekanisme rejection atau enzimatis. Misal Catgut, dixon, vicryl.  
Nomer yang sering dipakai adalah no 0-3; 0- 4; 0- 5  
Dipakai untuk jaringan dibawah kulit
- b. Non absorbable. Mis Silk, nylon, propylene. Silk masih lebih reaktif. Dipakai untuk kulit agar bekasnya minimal atau tempat yang vasc kurang

### **Jarum.**

Jarum Tajam .B Plastik hampir semua tajam

Jarum Tumpul untuk tempat yang berbentuk saluran seperti : pembuluh darah, usus dan saraf.

**Drain.** Berfungsi mengeluarkan darah atau serum yang tertumpuk dibawah luka. Karena bisa mengganggu penyembuhan. Bila cairan yang keluar sudah relatif amat sedikit maka drain dicabut. Drain bisa berupa potongan karet sarung tangan, Potongan tabung karet atau Redon dg vacuum yang bisa menghisap.

**Tampon.** Untuk menghentikan perdarahan diffuse. Tampon diangkat umumnya 2x 24 jam . Kalau terlalu lama menjadi sarang infeksi.

**Bebat tekan.** Untuk mencegah terjadinya *dead space* sebagai tempat menumpuknya cairan serum dll. Bebat tekan memperbaiki *venous return*

Sebelum dibalut diberi *padding* dulu dari kapas yang tebal.

## Tourniquet

Dipakai untuk operasi di extremitas agar lapangan operasi bersih dari darah dan mudah mengidentifikasi jaringan.

- Diletakkan dibagian yang bertulang satu.
- Dipakai manchet yang lebar untuk dewasa atau anak.
- Setelah darah diperas keatas, Tekanan untuk lengan 250- 350 mmHg. Untuk tungkai 450 –550 mmHg.
- Tekanan dipertahankan 1 jam lalu dilepas selama 5 menit, untuk perfusi jaringan.  
Setelah itu diperas lagi dan tekanan dinaikkan kembali .

Tourniquet dengan memakai tali, berbahaya bisa menimbulkan kerusakan pemb. darah dan syaraf ( neuro praksi dan neuro lisis.)

## **Immobilisasi.**

Untuk jangka waktu tertentu kebanyakan luka itu perlu di-immobilisasi ,

Caranya

Dengan *elastic bandage*

Dengan *Tie over dressing*

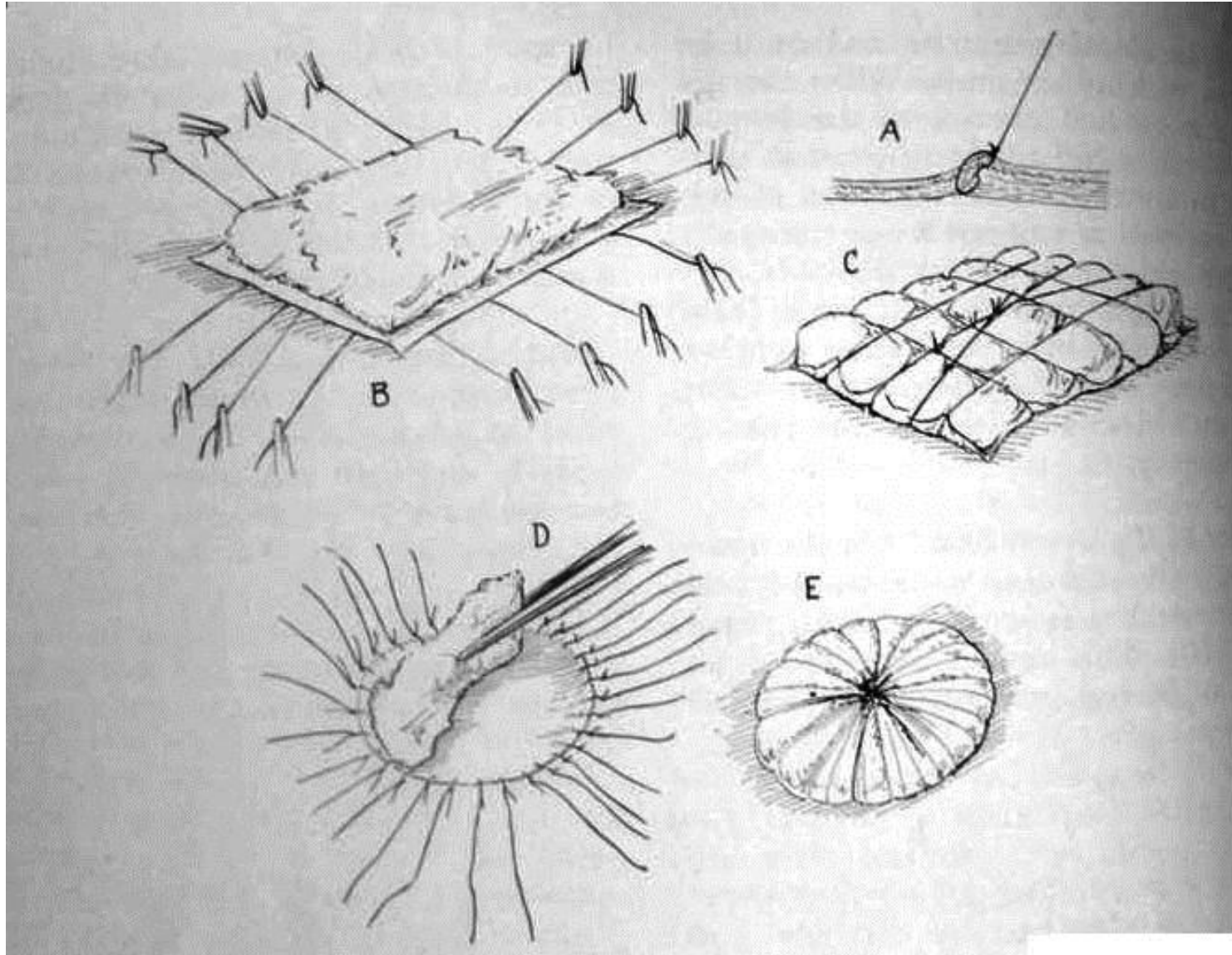
Dengan *pin.*

Dengan *splint.*

Dengan intermaxillary wiring

Immobilisasi pada orang tua akan mudah terjadi pengakuan sendi.

- Waktu kontaminasi
  - Waktu infeksi
  - Debridement
- Waktu membersihkan dan waktu menjahit ulang. Jaringan lunak dan tulang





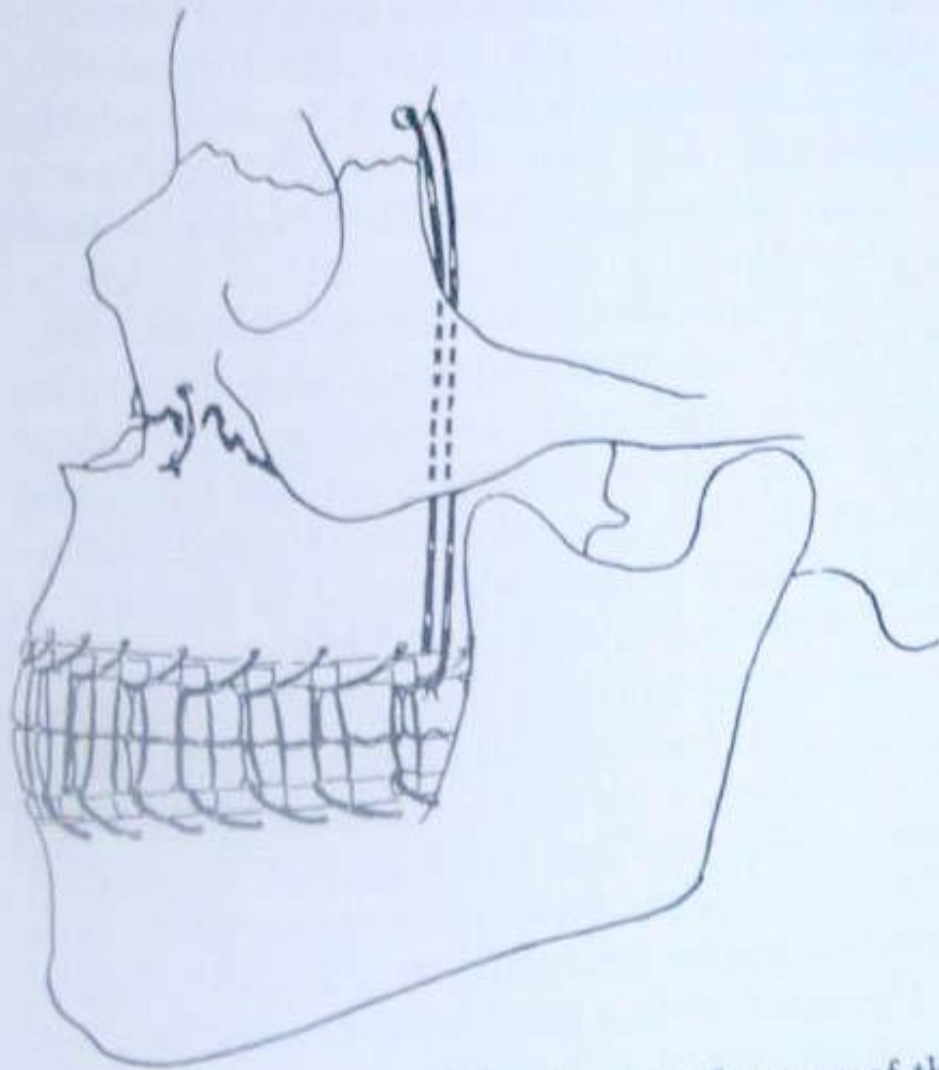


FIGURE 17-131. Fixation for a fracture of the maxilla by internal wire suspension and direct wiring of the fragments at the nasal process of the

**TERIMA KASIH**